

Vol. VII No. 1, Sept 2022, hlm. 41 – 51

DOI: 282<https://doi.org/10.36294/jmp.v7i1.2820>

Available online [www.jurnal.una.ac.id/indeks/jmp](http://www.jurnal.una.ac.id/indeks/jmp)

## **ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA PROGRAM S1 PGSD UNIVERSITAS TERBUKA**

Sondang Purnamasari Pakpahan<sup>1</sup>, Syahrani Sirait<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Terbuka, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Asahan, Indonesia

email: <sup>1</sup>[sondangp@ecampus.ut.ac.id](mailto:sondangp@ecampus.ut.ac.id), syahrianisirait88@gmail.com<sup>2</sup>

### **Abstract**

*The problem in this research is the number of students who cannot graduate on time. The purpose of this study is to find out what are the inhibiting factors for completing the study of students in the PGSD S1 program at the Open University. The population of this study were all students of the PGSD Study Program who had not completed their studies on time. The sample was taken by means of random sampling by considering the proportional presentation of each selected Regency/City so that it reached 200 students. The selected districts/cities are Asahan, Coal and Tobasa. The data collection technique was carried out by means of questionnaires/questions of respondents from the PGSD S-1 Study Program who had not completed their studies until the time limit specified according to the PGSD S1 Curriculum. From the results of research and data analysis, it was found that in addition to student characteristics, there were several other factors that hindered the completion of studies for undergraduate students at PGSD UPBJJ-UT, namely student learning motivation, student learning methods and UT services. The average score of all variables is included in the good category.*

*Keywords: Analysis of Inhibiting Factors, Student Study Completion, PGSD Undergraduate Program*

**Keywords:** Analysis of Inhibiting Factors, Student Study Completion, PGSD Undergraduate Program

### **Abstrak**

Masalah dalam penelitian ini adalah banyaknya mahasiswa yang tidak dapat lulus tepat waktu. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apa sajakah faktor penghambat penyelesaian studi mahasiswa program S1 PGSD Universitas Terbuka. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program Studi PGSD yang belum menyelesaikan studi tepat waktu. Sampel diambil dengan cara random sampling dengan mempertimbangkan presentasi secara proposional dari setiap Kab/Kota yang dipilih sehingga mencapai 200 mahasiswa. Kab/Kota yang dipilih adalah Asahan, Batubara dan Tobasa. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner/pertanyaan kepada responden Program Studi PGSD S-1 yang belum menyelesaikan studinya sampai batas waktu yang ditentukan sesuai Kurikulum S1 PGSD. Dari hasil penelitian dan analisis data diperoleh bahwa selain faktor karakteristik mahasiswa ada beberapa faktor lain yang menjadi penghambat penyelesaian studi mahasiswa S1 PGSD UPBJJ-UT yaitu motivasi belajar mahasiswa, cara belajar mahasiswa dan layanan UT. Rata-rata skor dari seluruh variabel termasuk dalam kategori baik.

**Kata Kunci:** Analisis Faktor Penghambat, Penyelesaian Studi Mahasiswa, Program S1 PGSD

## PENDAHULUAN

Kelulusan atau wisuda merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran selama mengikuti tatap muka perkuliahan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan salah satu tempat pendidikan formal yang tugas dan bertanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan sistem pendidikan nasional (Tanis, 2013). Dalam proses pembelajarannya, pendidik mengharapkan agar mahasiswanya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Namun, tidak sedikit ditemukan adanya kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dalam menerima materi perkuliahan, sehingga hasil belajar yang diperolehnya kurang memuaskan. Tidak dapat disangkal bahwa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Mengenai faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami mahasiswa, (Sumartini, 2018) menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktepatan waktu kelulusan mahasiswa dapat bersumber dari faktor eksternal dan internal. Sejalan dengan itu, (Slameto, 1988) juga mengungkapkan bahwa, “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern (faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan) dan faktor ekstern (faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat)”. Kesulitan belajar tersebut apabila terjadi pada mahasiswa yang motivasi belajarnya kurang maka dikhawatirkan akan menghambat masa studinya.

Banyaknya mahasiswa yang tidak dapat lulus tepat waktu akan memberikan berbagai dampak negatif bagi pihak universitas maupun bagi pihak mahasiswa itu sendiri. Berdasarkan data dari Aplikasi Registrasi diketahui bahwa jumlah mahasiswa Program S1 PGSD yang melakukan registrasi pada masa registrasi 2018.2 adalah sebanyak 8.463 mahasiswa dimana 1.530 diantaranya adalah mahasiswa Aktif Lewat Masa Studi (ALMS). Mahasiswa ALMS adalah mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya pada batas waktu yang ditetapkan di kurikulum S1 PGSD UT dan masih aktif melakukan registrasi ulang matakuliah untuk memenuhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kelulusan yang dipersyaratkan.

Hasil wawancara awal dari pengurus pokjar Toba Samosir yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa rata-rata 25-30% mahasiswa S1 PGSD Masukan SLTA lulus tepat waktu 10 semester pada setiap angkatan dengan rata-rata IPK di bawah 3.00. Sedangkan untuk mahasiswa S1 PGSD masukan sarjana, rata-rata 60-75% lulus tepat waktu. Jumlah mahasiswa aktif lewat masa studi dan tingkat kelulusan mahasiswa sangat rendah ini mendorong peneliti untuk mencari faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa Program S1 PGSD Universitas Terbuka di UPBJJ Medan terlambat menyelesaikan studi.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian salah satunya (Firmansyah, 2017) (Permatasari, Noviandari and Mursidi, 2021)

menyatakan mahasiswa yang mengalami masalah dalam belajar dan tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu disebabkan oleh 2 faktor yaitu; faktor internal yang ada dalam diri mahasiswa itu sendiri dan faktor eksternal yang berada di luar diri mahasiswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan masyarakat.

Salah satu faktor internal adalah motivasi lulus tepat waktu. Uno dalam (Rusmiasih, 2013) menyebutkan bahwa motivasi adalah “kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya”. Pada kasus mahasiswa yang terhambat dalam penyelesaian studinya, dengan motivasi yang kuat, akan melakukan berbagai hal, dan memikirkan banyak cara untuk menghadapi setiap hambatan atau permasalahan yang ada. Semua ini dilakukan agar mereka bisa lulus tepat waktu. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi adalah minat mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri and Isnani, 2015) menjelaskan bahwa yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati, karena peserta didik dengan minat belajar yang tinggi akan senantiasa memberikan perhatian penuh dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran. Minat ini dapat dipicu dari ketertarikan mereka terhadap topik penelitiannya. Faktor motivasi belajar

Pada sistem pendidikan jarak jauh yang diterapkan oleh UT, mahasiswa dituntut untuk mampu belajar mandiri, memiliki motivasi belajar yang tinggi serta memiliki komunikasi yang baik dengan institusi karena adanya keterpisahan antara mahasiswa dengan UT. Beberapa penelitian yang dilakukan di UT menemukan adanya pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa UT. (Sylvana and Alwi, 2016) menemukan bahwa motivasi dan kemandirian belajar mahasiswa UT berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Bidik Misi UT di UPBJJ-UT Makasar. (Hendrayana, Erisyani and Setiana, 2016) menemukan bahwa motivasi belajar, gaya belajar, dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa S1 PGSD Masukan Sarjana di UPBJJ-UT Bandung. Dengan hasil belajar yang baik mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

Faktor internal dan eksternal di atas yang dapat memperlambat penyelesaian studi mahasiswa bila tidak segera ditanggulangi, maka dikhawatirkan akan mengganggu sistem pendidikan di Program S1 PGSD Universitas Terbuka, akibat menumpuknya mahasiswa dan juga akan memberikan citra negative di mata masyarakat. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam menganalisis faktor apa sajakah yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa Program S1 PGSD Universitas

Terbuka UPBJJ Medan. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik mahasiswa Program S1 PGSD Universitas Terbuka UPBJJ Medan yang belum menyelesaikan studi tepat waktu, untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa Program S1 PGSD Universitas Terbuka yang belum menyelesaikan studi tepat waktu, untuk mengetahui cara belajar mahasiswa Program S1 PGSD Universitas Terbuka UPBJJ Medan yang belum menyelesaikan studi tepat waktu, untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program S1 PGSD Universitas Terbuka UPBJJ-UT Medan yang belum menyelesaikan studi tepat waktu terhadap layanan UT.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Variabel Motivasi Belajar (X1), Variabel Cara Belajar (X2) dan Layanan UT (X3). Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan

kuesioner/pertanyaan kepada responden Program Studi PGSD S-1 yang belum menyelesaikan studinya sampai batas waktu yang ditentukan sesuai Kurikulum S1 PGSD Universitas Terbuka (UT) pada tiap daerah sampel penelitian. Hal dilakukan agar diperoleh informasi/data yang dapat mewakili seluruh karakteristik mahasiswa UT yang tersebar. Data yang dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan Excel dan SPSS melalui tabulasi data untuk setiap variabel yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yaitu suatu angket yang pertanyaan-pertanyaan dan alternative jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Mahasiswa

Identitas responden yang akan di bahas disini yaitu Registrasi Pertama mahasiswa, Usia, Jenis kelamin, status pernikahan, pekerjaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Registrasi Pertama Mahasiswa**

Registrasi Pertama	Tabulasi	Persentase
<b>2007-1</b>	22	27%
<b>2007-2</b>	5	6%
<b>2009-1</b>	1	1%
<b>2010-1</b>	2	2%
<b>2010-2</b>	2	2%

<b>2011-1</b>	1	1%
<b>2011-2</b>	2	2%
<b>2012-1</b>	3	4%
<b>2012-2</b>	1	1%
<b>2013-1</b>	2	2%
<b>2013-2</b>	26	32%
<b>2014-1</b>	8	10%
<b>2014-2</b>	1	1%
<b>2016-1</b>	5	6%
<b>Tidak Menjawab</b>	1	1%

Jumlah	82	100%
Dari seluruh responden di dapat jumlah responden berdasarkan usia yang dapat dilihat pada tabel berikut:		
<b>Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Usia</b>		
USIA	Tabulasi	Frekuensi
<b>24-32</b>	29	35%
<b>33-41</b>	14	17%
<b>42-50</b>	10	12%
<b>51-59</b>	19	23%
<b>Tidak Menjawab</b>	10	12%
Jumlah	82	100%

Berikut ini akan disajikan jumlah responden berdasarkan berapa kali responden mengulang mata kuliah yang sama

<b>Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Berapa kali Responden Mengulang Mata Kuliah Yang Sama</b>		
Pengulangan Mata Kuliah	Tabulasi	Frekuensi
<b>1 kali</b>	10	12%
<b>2 kali</b>	20	24%
<b>3 kali</b>	28	34%
<b>Lebih dari 3 kali</b>	11	13%
<b>Tidak menjawab</b>	13	16%
Jumlah	82	100%

Berikutnya juga akan disajikan jumlah responden berdasarkan jarak tempuh responden ke lokasi TTM sebagai berikut:

**Tabel 4. Jarak Tempuh Responden Ke lokasi TTM**

Jarak (KM)	Tabulasi	Frekuensi
<b>3 Km-11 Km</b>	2	2%
<b>12 Km - 20 Km</b>	8	10%
<b>21 Km - 29 Km</b>	5	6%
<b>30 Km - 38 Km</b>	5	6%
<b>39 Km - 47 Km</b>	13	16%
<b>48 Km - 56 Km</b>	11	13%
<b>56 Km - 64 Km</b>	13	16%
<b>65 Km - 73 Km</b>	2	2%
<b>74 Km - 82 Km</b>	3	4%
<b>Tidak Menjawab</b>	20	24%
Jumlah	82	100%

Selanjutnya Jumlah responden berdasarkan Tanggungan yang di miliki responden akan di sajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5. Jumlah Tanggungan Responden**

JumlahTanggungan	Tabulasi	Frekuensi
<b>Tidak ada tanggungan</b>	27	33%
<b>1 orang</b>	8	10%
<b>2 orang</b>	17	21%
<b>3 orang</b>	26	32%
<b>4 orang</b>	3	4%
<b>5 orang</b>	1	1%
Jumlah	82	100%

Kemudian dari jenis kelamin responden di dapat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebesar 50 orang atau 61% dan selebihnya berjenis kelamin laki-laki sebesar 32 orang atau 39%. Begitu juga dari status pernikahan sebanyak 65 orang responden atau 79% ber status kawin dan 15 orang atau 18% berstatus belum kawin, selebihnya 2 orang atau 2%

responden tidak memberikan informasi

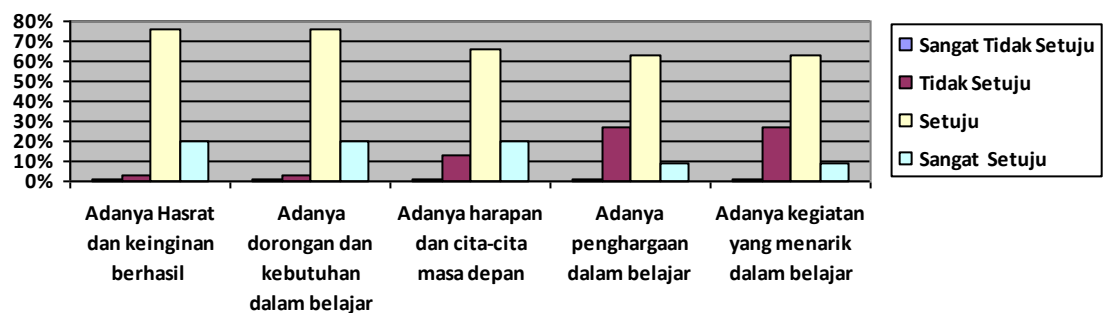
### Motivasi Belajar

Rekapitulasi distribusi tanggapan responden terhadap item-item pernyataan variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel. 6. Rekapitulasi Angket Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar**

Indikator Motivasi Belajar	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
<b>Adanya Hasrat dan keinginan berhasil</b>	1%	3%	76%	20%
<b>Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</b>	1%	3%	76%	20%
<b>Adanya harapan dan cita-cita masa depan</b>	1%	13%	66%	20%
<b>Adanya penghargaan dalam belajar</b>	1%	27%	63%	9%
<b>Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar</b>	1%	27%	63%	9%

Berikut merupakan diagram rekapitulasi Angket Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar



**Diagram 1. Rekapitulasi Angket Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar**

Secara umum variabel Motivasi Belajar termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan skor 249. Kondisi ini di dukung dengan item no 11 dengan skor 279 dengan kategori

### Cara Belajar

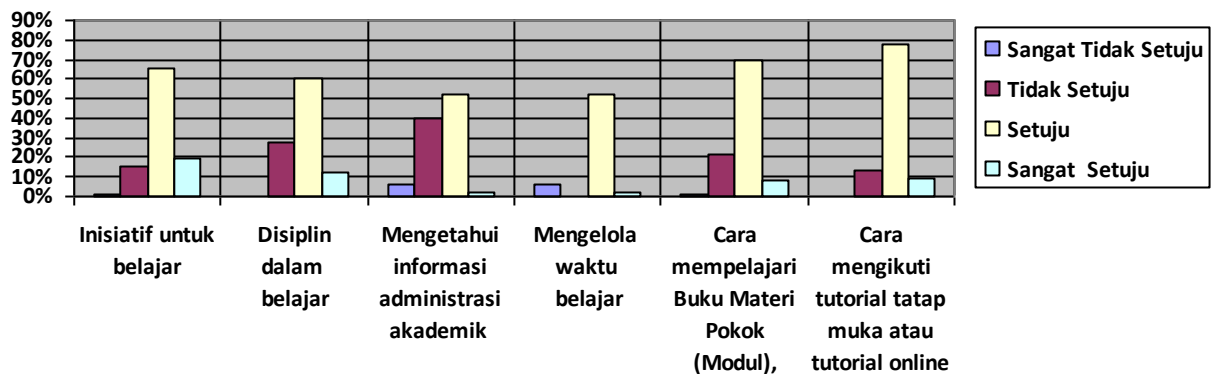
Rekapitulasi distribusi tanggapan responden terhadap item-item pernyataan variabel cara belajar adalah sebagai berikut:

penilaian sangat baik. Selanjutnya nilai terendah yaitu item no. 17 dengan skor 212 dengan kategori penilaian cukup baik.

**Tabel. 9. Rekapitulasi Angket Berdasarkan Indikator Cara Belajar**

Indikator Cara Belajar	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
<b>Inisiatif untuk belajar</b>	1%	15%	65%	19%
<b>Disiplin dalam belajar</b>	0%	28%	60%	12%
<b>Mengetahui informasi administrasi akademik</b>	6%	40%	52%	2%
<b>Mengelola waktu belajar</b>	6%	40%	52%	2%
<b>Cara mempelajari Buku Materi Pokok (Modul),</b>	1%	21%	70%	8%
<b>Cara mengikuti tutorial tatap muka atau tutorial online</b>	0%	13%	78%	9%

Berikut ini merupakan diagram dari Rekapitulasi angket berdasarkan cara belajar



**Diagram 2. Rekapitulasi angket berdasarkan cara belajar**

Secara umum variabel Cara Belajar termasuk dalam Baik dengan skor 233. Kondisi ini di dukung dengan item no 2 dengan skor 268 dengan kategori penilaian sanagat baik. Selanjutnya nilai terendah yaitu item no. 20 dengan skor 199 dengan kategori penilaian baik.

### Layanan UT

Rekapitulasi distribusi persepsi responden terhadap item-item pernyataan variabel Layanan UT adalah sebagai berikut:



**Tabel. 10. Rekapitulasi Angket Berdasarkan Indikator Layanan UT**

Indikator Layanan UT	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
<b>Penyediaan informasi dan konsultasi akademi</b>	8%	41%	45%	6%
<b>Layanan administrasi akademik</b>	8%	41%	45%	6%
<b>Layanan akademik</b>	0%	10%	77%	13%

**Diagram 3. Rekapitulasi angket berdasarkan Indikator Layanan UT**

Secara umum variabel Layanan UT termasuk dalam kategori Baik dengan skor 222. Kondisi ini di dukung dengan item no 20 dengan skor 262 dengan kategori penilaian sanagat baik. Selanjutnya nilai terendah yaitu item no. 15 dengan skor 157 dengan kategori penilaian cukup baik.

**Pembahasan**

Dilihat dari profil mahasiswa yang belum lulus diketahui bahwa mahasiswa yang registrasi pertamanya di tahun 2013-2 ada sebanyak 25 orang atau 30% dan mahasiswa yang registrasi pertamanya tahun 2007-1 sebanyak 22 orang atau 27%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang masa studinya sudah lebih dari 6 tahun bahkan masih banyak yang masa studinya sampai 12

tahun. Kemudian dari segi usia masih ada 19 orang mahasiswa yang belum tamat di usia 51-59 tahun dan sudah mendekati masa pensiunnya. Selanjutnya dari segi frekuensi pengulangan mata kuliah yang sama, mahasiswa yang mengulang 3 kali ada 28 orang atau 34%. Dari segi jarak tempuh responden ke lokasi TTM ada 16% mahasiswa yang jarak rumahnya ke lokasi TTM sekitar 56 Km -73 Km. Itu menunjukkan lokasi TTM dengan rumah mahasiswa cukup jauh. Dari segi jumlah tanggungan mahasiswa sebanyak 32% atau 26 orang memiliki tanggungan 3 orang. Selanjutnya dari segi pekerjaan mahasiswa, sebagian besar masih bekerja sebagai guru honorer. Dan dari segi jenis kelamin 61% jenis kelamin mahasiswa adalah perempuan. Begitu juga dari status



pernikahan sebanyak 65 orang responden atau 79% ber status kawin dan 15 orang atau 18% berstatus belum kawin, selebihnya 2 orang atau 2% responden tidak memberikan informasi. Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan profil mahasiswa juga berpengaruh terhadap faktor penghambat penyelesaian studi mahasiswa. Dari segi usia yang sudah memasuki masa pensiun sampai jarak yang harus di tempuh mahasiswa ke lokasi TTM yang menyebabkan mahasiwa sampai 3 kali mengulang mata kuliah yang sama.

Selain faktor karakteristik mahasiswa ada beberapa faktor lain yang menjadi penghambat penyelesaian studi mahasiwa S1 PGSD UPBJJ-UT salah satunya motivasi belajar, cara belajara dan layanan UT. Dari hasil motivasi belajar di lihat dari rata-rata perolehan skor seluruh item dalam kategori baik akan tetapi ada beberapa item yang masih memiliki persentase yang rendah yaitu item 17 “Saya ikut tutorial online dalam upaya lulus matakuliah yang tidak ada tutorial tatap mukanya” (43%) responden menyatakan tidak setuju. Hal tersebut menjadi salah satu faktor mahasiswa sampai mengulang mata kuliah yang sama sebanyak 3 kali. Dan pada item 28 “Saya kurang semangat belajar karena kelelahan bekerja” (55%) responden menyatakan setuju. Hal tersebut menjadi salah satu akibat dari jauhnya lokasi TTM dengan rumah mahasiswa. Kemudian pada item 29 “Saya memiliki sarana belajar yang memadai di rumah” (39%) mahasiswa menyatakan tidak setuju. Berarti masih banyak juga mahasiswa yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai di rumah.

Selanjutnya dari faktor cara belajar walaupun rata-rata skor cara belajar mahasiswa masuk dalam kategori baik. Akan tetapi ada respon beberapa item yang bisa membuat cara belajar mahasiswa menjadi faktor penyebab hambatan penyelesaian studi mereka. Salah satunya dari item 20 “Saya mengikuti tutorial online karena matakuliah yang diulang sudah tidak ada tutorialnya” (32%) mahassiswa menyatakan setuju. Item 21 “Saya mengerjakan latihan mandiri yang ada di website UT dalam upaya memperoleh nilai yang baik” (48%) mahasiswa menyatakan tidak setuju. Item 22 “Saya tidak mengetahui cara akses latihan mandiri di website UT” (44%) menyatakan setuju. Item 23 “Saya tidak pernah membuat jadwal belajar” (34%) menyatakan setuju. Item 24 “Saya terlalu sibuk bekerja sehingga lupa belajar” (46%) menyatakan setuju. Dari beberapa item tersebut dapat dilihat ada yang salah dari cara belajar mahasiswa. Walaupun masih dalam kategori baik tetapi jumlah responden yang menyatakan cara belajar nya pada item tersebut dapat menjadi faktor penghambat penyelesaian studi mahasiswa.

Selanjutnya dari segi layanan UT juga secara keseluruhan masih dalam kategori baik. Akan tetapi ada 4 item masuk dalam kategori cukup baik. Item 10 “Saya kesulitan untuk mengetahui status kelulusan saya” (57%) responden menyatakan kesulitan untuk mengetahui status kelulusannya. Item 12 “Saya tidak memperoleh bimbingan dan arahan dari UPBJJ untuk mengatasi kesulitan belajar (65%) menyatakan cukup sulit untuk mengetahui kelulusannya. Item 22

“Soal pada naskah ujian terlalu sulit sehingga saya tidak lulus dan mengulang beberapa kali”. (63%) responden menyatakan kalau soal pada naskah ujian terlalu sulit sehingga saya mereka tidak lulus dan mengulang beberapa kali.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa peneliti lain yaitu (Sitorus, 2019) yang menyatakan bahwa salah faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan studunya karakteristik mahasiswa yang dapat di lihat dari 1) Motivasi Lulus Tepat Waktu 2) Kemampuan Menulis Karya Tulis, 3) Ketersediaan Sumber Belajar, 4) Kualitas Bimbingan Skripsi, 5) Lingkungan Teman Sebaya, dan 6) Motivasi Lulus Tepat Waktu. Sejalan dengan hal tersebut hasil penelitian (Subekti, 2009) meyakini bahwa factor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir salah satunya adalah factor motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Firmansyah, M.A. (2017) ‘Analisis hambatan belajar mahasiswa pada mata kuliah statistika’, *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 10(2).
- Hendrayana, A.S., Erisyani, E. and Setiana, N. (2016) ‘Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana di Upbjj Ut Bandung’,

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor penghambat faktor penghambat penyelesaian studi mahasiswa program S1 PGSD Universitas Terbuka yaitu karakteristik mahasiswa, motivasi belajar mahasiswa, cara belajar mahasiswa dan variabel termasuk dalam kategori baik. Motivasi belajar sebesar dengan skor 249, Cara Belajar dengan skor 233, variabel Layanan UT dengan skor 222 Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan agar terciptanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu yaitu memaksimalkan layanan akademik kepada mahasiswa khususnya yang berada di daerah. mensosialisasikan kembali panduan akademik, Naskah ujian yang akan diujikan di lihat kembali apakah sudah sesuai dengan modul yang diberikan kepada mahasiswa dan penjelasan tutor

*EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 8(2), pp. 163–177.

- Permatasari, R., Noviandari, H. and Mursidi, A. (2021) ‘Studi deskriptif dampak psikologis mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas PGRI Banyuwangi dalam penyusunan skripsi di masa pandemi COVID-19’, *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 2(1), pp. 127–141.

Vol. VII No. 1, Sept 2022, hlm. 41 – 51

DOI: 282<https://doi.org/10.36294/jmp.v7i1.2820>

Available online [www.jurnal.una.ac.id/indeks/jmp](http://www.jurnal.una.ac.id/indeks/jmp)

- Putri, D.T.N. and Isnani, G. (2015) ‘Pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran’, *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen)*, 1(2), pp. 118–124.
- Rusmiasih, R. (2013) ‘Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 10 Purworejo’, *Oikonomia: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(3), p. 27836.
- Sitorus, H.A. (2019) ‘ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN’. UNIMED.
- Slameto (1988) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bina Aksara.
- Subekti, R. (2009) ‘Faktor penghambat penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang/oleh Rian Subekti’. Universitas Negeri Malang.
- Sumartini, S. (2018) ‘Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Tepat Waktu serta Implikasinya terhadap Kualitas Lulusan’, *Indonesian Journal of Economic Education (IJEE)*, 1(1).
- Sylvana, A. and Alwi, M. (2016) ‘Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi Universitas Terbuka Studi Pada Unit Program Belajar Jarak Jauh-UT Makassar’, *Good Corporate Governance (Gcg) Dalam Perspektif Agency Theory*, pp. 50–57.
- Tanis, H. (2013) ‘Pentingnya pendidikan character building dalam membentuk kepribadian mahasiswa’, *Humaniora*, 4(2), pp. 1212–1219.